

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap penggunaan media pembelajaran flute dasar berbasis *flash* pada pembelajaran musik bagi murid usia sekolah menengah pertama. Selama dua minggu terhitung sejak tanggal 5 -12 Januari 2015, pada tiga orang siswa yang memilih peminatan flute di SMP K Bina Bakti program matius Bandung, secara umum peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *flash* dirasakan cukup mudah, namun menghabiskan waktu cukup lama.
2. Pembelajaran flute dasar menggunakan media pembelajaran berbasis *flash*, pada pelaksanaannya berjalan lancar dan optimal.
3. Walaupun dilaksanakan dengan waktu yang singkat, namun pembelajaran flute dasar menggunakan media pembelajaran berbasis *flash*, dirasakan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan pemahaman serta kemampuan siswa mengenai sejarah singkat dan nama-nama bagian flute, merangkai bagian-bagian flute, posisi jari pada klep, posisi jari dan penomoran jari pada flute, posisi badan saat bermain flute, cara membawa flute, tangga nada G, C dan F mayor dan yang terakhir memainkan lagu-lagu pendek. Sedangkan untuk meniup *headjoint*, siswa perlu berlatih kembali untuk menyempurnakan tiupannya.

B. Saran

1. Bagi SMP K Bina Bakti Program Matius Bandung.

Kepada pihak SMP K Bina Bakti Program Matius Bandung, diharapkan mampu menjadikan penelitian ini sebagai kontribusi yang positif dan bermanfaat

bagi pengajar serta siswa, khususnya yang memilih alat musik flute. Selain itu, hendaknya pihak sekolah dapat membuka diri apabila ada inovasi dalam pembelajaran selama inovasi itu bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa dan sekolah.

2. Bagi Guru Musik di SMP K Bina Bakti Program Matius Bandung.

Bagi pengajar disarankan untuk mencoba media pembelajaran ini pada siswa selanjutnya, yang berminat untuk mempelajari alat musik flute. Hendaknya guru mencari media pembelajaran lain selain yang sering digunakan untuk mencegah kejenuhan dalam proses KBM.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti lain dalam penulisan karya ilmiahnya, selain itu, diharapkan adanya pengembangan penelitian ini menjadi lebih baik. Dengan demikian ilmu pengetahuan dapat berkembang, serta wawasan pengetahuan peneliti juga dapat meningkat.